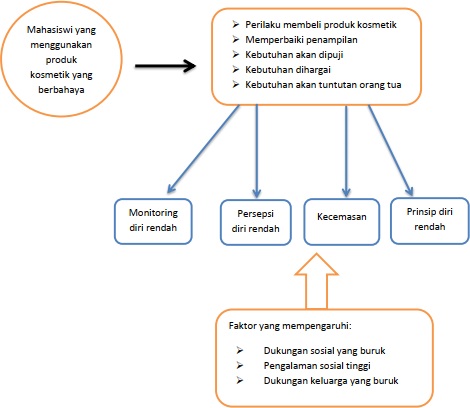
**HASIL ANALISIS**

Empat remaja mahasiswi (S1,S2,S3,S4) dari universitas Muhammadiyah Sidoarjo menyetujui dalam hal menjadi partisipan. Empat subjek ini sedang duduk dibangku perkuliahan semester 4. Ke empat subjek ini masing-masing memiliki pengaruh sendiri-sendiri untuk tetap memakai dan melanjutkan memakai kosmetik berbahaya ini. Diantaranya, S1 pengaruh terhadap teman sebayanya, S2 pengaruh terhadap sosial media, S3 pengaruh dengan idola atau artis luar negeri yang dikagumi, dan S4 karena tuntutan orang tua.



# Gambar 1. Dinamika Gambaran Konsep Diri Pada Mahasiswi Yang Menggunakan Produk Kosmetik Berbahaya

Hasil analisis telah diapatkan dua belas pembahasan penting yang bisa menjelaskan konsepndiri dari mahasiswi yangnmenggunakan produknkosmetik yangnberbahaya. Sembilan tema tersebut adalah Keempat subjek (S1, S2, S3, S4) dalam penelitian ini berada pada kondisi tidak mengalami kerusakan parah pada wajahnya yang sudah dilakukan bertahun-tahun.

Gambaran konsep diri diberikan pada gambar 1 tentang kejelasan konsepndiri pada mahasiswinyang menggunakan produknkosmetik berbahaya di universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Perilaku membeli kosmetik yang berbahaya, Memperbaiki penampilan, Kebutuhan akan dipuji, Kebutuhan dihargai, monitoring diri rendah, persepsi diri rendah, kecemasan, prinsip diri rendah. Dibawah ini telah dijelaskan hal-hal terkait pembahasan hasil dari wawancara, yaitu :

# Perilaku Membeli Kosmetik Yang Berbahaya

Empat subjek penelitian ini (S1, S2, S3, dan S4) memiliki perilaku konsumtif terhadap kosmetik yang berbahaya, karna di usia mereka yang masih remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar dan memilih untuk membeli harga yang murah karna agar sebagian uang mereka sisihkan untuk keperluan lainnya. Subjek NAF mengaku merasa membeli kosmetik ini murah dengn harga dua puluh ribu rupiah sudah mendapatkan dua macam cream.

Walaupun Subjek NAF tidak mengetahui kandungan yang sebenarnya. Subjek SAP yang digunakan ini, karna menguntungkan jika menggunakan kosmetik ini dengan harga murah dan hasil yang bagus. Begitu pula dengan halnya dengan Subjek DAP yang tidak mempermasalahkan kandungan yang dipakai, karna yang terpenting wajahnya bisa cantik sesuai dengan keinginannya. Sedangkan subjek LMS memiliki perilaku konsumtif karna, kesadaran dirinya yang dewasa dan dituntut oleh lingkungan keluarganya yang menginginkan ia tampil cantik sesuai keinginan lingkungan keluarganya. Maka dengan begitu muncullah perilaku konsumtif dalam diri mahasiswa. Para subjek akan membeli barang-barang yang diharap mereka dapat membantu berperilaku serta mendukung penampilan dan gengsi.

# Memperbaiki Penampilan

Memperbaiki penampilan adalah hal yang paling utama di peroleh dari diri sendiri. Penampilan diri ini merupakan keberadaan seseorang yang dapat dilihat secara visual atau penampilan lahiriah seseorang (fisik). penampilan diri ini yang pertama kali dilihat seseorang berinteraksi dengan orang lain, maka dari itu tidak heran jika setiap individu sangat memperhatikan penampilan fisiknya terutama wajah.

Sama dengan halnya ke empat subjek (S1, S2,S3,S4) pada penelitian ini, mereka menginginkan penampilan diri yang cantik sesuai keinginan mereka, untuk menunjang kepercayaan diri, kematangan diri, karier atau dunia profesi, yang pada akhirnya mempengaruhi kepribadian seseorang. Menjaga penampilan dapat dimanifestasikan dengan memelihara kebersihan, dan kesehatan setiap bagian dari tubuh, salah satu bagian yang dapat dipelihara adalah kulit. Tiap subjek memiliki masing-masing cara dalam merawat kesehatan kulitnya, mulai dengan mengonsumsi makanan yang memiliki kandungan yang baik untuk kulit, menggunakan kosmetik yang murah meskipun tidak paham tentang kandungan yang dipakai dan kalau terjadi keparahan dalam wajah, mereka pergi ke dokter.

**Kebutuhan akan Dipuji**

Memiliki rasa kekecewaan pada masa lalu yang dialami oleh ke S1, S2, S3, S4 membuat ke empat subjek ini selalu ingin dipuji oleh orang yang ada di sekitarnya. Hal ini yang tanpa disadari dimiliki oleh setiap orang. Hal ini berawal dari kebiasaan orang di sekitarnya yang bertepuk sebelah tangan atau memberi pujian pada saat mereka berhasil mengerjakan sesuatu, seperti bisa merubah penampilan wajah yang dulu di remehkan, sekarang mereka penampilan wajah berubah banyak yang memuji mereka. Bagi keempat subjek pandangan orang lain terhadap diri kita menjadi penting, sehingga saat keempat subjek kurang mendapatkan pujian dan pandangan yang baik dari orang lain, itu akan membuat ke empat subjek kurang percaya diri.

**Kebutuhan akan Dihargai**

Ke empat subjek (S1, S2, S3 , S4) mengungkapkan bahwa mereka ini memiliki kebutuhan akan dihargai ini tidak terpenuhi. Ini yang akan membawa ke empat subjek berdampak yang serius seperti rasa depresi, kecemasan, stres, tidak adanya rasa percaya diri, minder, merasa tidak berguna, dan lain sebagainya. Kebutuhan akan dihargai adalah hal yang paling utama diperoleh dari lingkungan sekitar maupun keluarga, karena setiap individu berhak mendapat harga diri mereka. Harga diri dapat berasal dari diri sendiri maupun orang lain. Ketika kebutuhan pada tingkat ini dapat terpenuhi, maka secara otomatis akan memunculkan kebutuhan untuk merasakan penghormatan, rasa menjadi kepercayaan orang lain, dan menstabilkan diri sendiri. Dari hal itu, ke empat subjek ini ingin kebutuhan akan dihargai tentang penampilan diri yaitu perubahan wajah mereka. Setelah ke empat subjek berhasil memenuhinya maka secara otomatis rasa percaya diri individu tersebut akan tinggi. Tingkat percaya diri tinggi akan mempengaruhi peran sosial dari individu tersebut.

**Kebutuhan akan dituntut orang tua**

Tuntutan orang tua merupakan suatu pola asuh orang tua untuk anaknya, dimana seorang orang tua menginginkan anaknya menjadi suatu yang terbaik bagi diri anaknya maupun terbaik demi nama keluarganya (Saputro, 2018). Dalam hasil penelitian ini terdapat satu subjek yaitu subjek empat (S4) yang dituntut oleh orang tuanya agar anaknya terlihat cantik di lingkungan sekitarnya. Harapan orang tua ingin kalau anaknya cantik nanti akan mendapatkan pasangan hidup juga seimbang dengan anaknya dan harapan orang tua ingin menjodohkan anaknya dengan teman orang tua tersebut. Maka dari itulah, subjek empat direkomendasikan oleh orang tua untuk merubah penampilan wajahnya dengan menggunakan kosmetik dengan hasil cepat atau kosmetik yang berbahaya dengan tujuan cepat putih tersebut.

**Monitoring Diri Tinggi**

Monitoring diri merupakan dimana seseorang mengukur ciri-ciri dari tingkah lakunya sendiri dan dengan maksud mengubahnya. Konsep dari monitoring diri pada usaha individu untuk menampilkan dirinya dalam melakukan interaksi dengan lingkungan sosialnya (Ermawati, 2011). Monitoring diri yang tinggi membuat ke empat subjek (S1,S2,S3,S4) yaitu berlomba-lomba untuk mengubah penampilan yang sesuai dengan perubahan tren saat ini dan di sekitarnya. Keempat subjek ini melakukan perubahan penampilan agar terlihat menarik dengan menggunakan kosmetik yang digunakan tanpa melihat kandungan yang ada di kosmetik subjek yang digunakan. Hal itu dilakukan untuk menjaga gengsi dan status sosial dilingkungannya maupun dilingkungan keluarganya.

**Persepsi Diri Rendah**

Persepsi diri merupakan pandangan atau penilaian terhadap dirinya sendiri yang diperoleh dari hasil belajar atau pengalaman yang mempengaruhi individu tersebut untuk berinteraksi atau berperilaku dengan lingkungan sekitar (Hidayat, 2019). Dalam penelitian ini keempat subjek (S1, S2, S3, S4) mengungkap memiliki pengalaman masa lalu yang kurang baik seperti, mengolok-ngolok, berkomentar yang negatif kepada subjek. Karna, menurut lingkungan, subjek tidak putih, glowing, dan kurang bisa merawat diri. Sehingga, menjadikan subjek kurang percaya diri dalam hal penampilan diri dengan apa yang dimilikinya sekarang.

**Kecemasan**

Kecemasan, menurut Post (1978), adalah keadaan emosional yang tidak menyenangkan yang ditandai oleh perasaan subjektif seperti ketegangan, ketakutan, kekhawatiran, serta aktifnya sistem saraf pusat. Meskipun sering diartikan sama, ada perbedaan mendasar antara kecemasan dan ketakutan, yaitu sumber atau penyebabnya. Ketakutan memiliki sumber penyebab yang dapat ditunjukkan secara nyata, sedangkan kecemasan memiliki sumber penyebab yang tidak dapat dengan tegas, jelas, dan tepat ditunjukkan (Gunawan & Anwar, 2012) Dalam penelitian ini sama dengan keempat subjek yang merasa Subjek 1 (S1) cemas akan mempunyai kulit yang sensitif dan sering berjerawat, (S2) cemas dan takut akan jangka panjang dengan produk kosmetik yang dipakainya, (S3) kecemasan akan penilaian dirinya terhadap orang lain atau di sekitarnya, (S4) kecemasan terhadap pemakaian produk kosmetik yang dipakai nya dan cemas kondisi wajah lalunya.

**Prinsip diri rendah**

Prinsip diri merupakan penggerak utama bagi semua tingkah laku individu. Prinsip diri memunculkan oleh individu yang selalu menginginkan dan membuat hal berbeda dari sebelumnya. Hal inilah yang kemudian menghasilkan kepribadian baru. Dalam penelitian ini ketiga subjek yaitu S2, S3, S4 memunculkan suatu prinsip diri rendah. (S2) berprinsip untuk berpenampilan seperti orang yang ada sosial media. (S3) berprinsip diri untuk selalu tampil cantik yang mulus, tidak berjerawat, putih, bersih. (S4) prinsip rendah yang dimiliki subjek empat memiliki prinsip terima jadi hasil dengan sesuai keinginan, walaupun mengetahui efek jangka panjang yang nanti akan terjadi dan prinsipnya ingin mendapatkan lingkungan teman yang berkualitas.

Berdasar hasil analisis, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri mahasiswi yang menggunakan produk kosmetik berbahaya di universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yaitu sebagai berikut :

a. Dukungan Sosial yang buruk, meliputi adanya komunikasi interpersonal dan interpersonal skill yang buruk. Keempat subjek (S1,S2,S3,S4) ini memiliki dukungan sosial yang di sekitarnya yang mendukung atau mempengaruhi para subjek untuk menggunakan kosmetik tanpa melihat atau mencari tahu tentang kandungan apa yang ada di dalamnya. Dukungan sosial yang buruk juga dialami ke empat subjek dengan mengolok-ngolok subjek dengan penampilan wajah yang menurut subjek terbilang apa adanya dulunya. Sehingga, pergaulan subjek terbatas dan hampir sama sekali yang sesama jenisnya tidak mau berteman dengannya karena penampilan wajahnya yang seadanya tersebut. Subjek juga merasa kurang dihargai di lingkungan sekitarnya, misalnya meminta bantuan yang kurang responsif atau disepelekan. Sehingga, subjek merasa tertekan dan ingin merubah penampilan wajahnya agar bisa merubah pergaulan dengan teman-temannya berubah menjadi lebih baik dan subjek berpikir bahwa jika ia merubah penampilan wajahnya ia akan banyak disegani oleh orang-orang di sekitarnya.

b. Pengalaman sosial tinggi, keempat subjek (S1,S2,S3,S4) ini banyak terpengaruh dengan hasil pengalaman dari orang lain tanpa disadari itu menjadikan kerugian yang akan mendatang nantinya pada penampilan wajah sekarang ini. Keempat subjek ini sangat mudah terpengaruh dengan hasil kosmetik yang berbahaya ini dari lingkungan sekitarnya, baik dari lingkungan kampus maupun lingkungan keluarga. Keempat subjek (S1, S2,S3,S4) ini ingin memiliki wajah yang menurutnya cantik sesuai keinginannya tanpa melihat kandungan dari kosmetik tersebut. c. Dukungan keluarga yang buruk, meliputi adanya pemaksaan atau tuntutan orang tua yang memaksakan kehendaknya agar dituruti oleh anaknya. Subjek empat (S4) di tuntut oleh orangtua nya agar berpenampilan wajah yang cantik agar subjek mendapat pasangan jodoh yang seimbang dengan dirinya dan keinginan orangtua ingin menjodohkan anaknya dengan teman atau rekan dari orang tua nya tersebut.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dari subjek (S1, S2,S3,S4) atau mahasiswi ini memiliki konsep diri rendah dengan adanya masih menggunakan kosmetik dengan bahan yang berbahaya walaupun mengetahui efek jangka panjang pada kesehatan yang diterimanya. Dari studi yang dilakukan oleh Lema (2019) dengan penelitian ini sama- sama memiliki keterkaitan antara konsep diri*g*remaja putri yang rendah dengan*gacnevulgaris* di fakultas keperawatan*g*universitas Airlangga Surabaya. Perbedaan di penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Lema (2019) yaitu konsep diri yang di munculkan hanya beberapa diantaranya *insecure* (kurang percaya diri) pada tampilan dirinya sendiri, kurang yakin, kurang pede terhadap diri sendiri.

Di dukung oleh penelitian (Hasyim, 2018) yang menunjukkan bahwa terdapat*g*hubungan negatif yang*g*signifikan antara konsep*g*diri dengan perilaku konsumsi siswa dalam menggunakan kosmetik, sehingga dapat dijelaskan bahwa semakin*g*tinggi konsep diri siswa maka*g*semakin rendah perilaku konsumsi dalam menggunakan kosmetik. kosmetik, dan sebaliknya Tentu saja, semakin*g*rendah konsep diri siswa maka*g*perilaku konsumsi mereka dalam menggunakan kosmetik akan semakin tinggi (Ermawati, 2011). Konsep diri mahasiswa Universitas Muhammadiyah*g*Surakarta termasuk dalam*g*kategori sangat tinggi sedangkan perilaku konsumsi mahasiswa termasuk dalam kategori rendah. Sumbangan efektif konsepdiri terhadap perilakukonsumsi sebesar 11,76%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam penelitian Hotimah (2018) menunjukkan beberapa kesamaan yang sama dalam penelitian ini, yaitu pengetahuan mahasiswa universitas Muhammadiyah Sidoarjo (S1, S2, S3, S4) sama dengan mahasiswa*g*Fakultas Kesehatan Masyarakat*g*Universitas Renma sebagai pengguna kosmetik sudah baik, *g*meskipun mereka telah memperoleh pengetahuan dan mengetahui atau memahami bahan-bahan berbahaya yang digunakan dalam kosmetik belum pernah dilaksanakan secara penuh (Hotimah, 2018). Sama halnya juga dengan mahasiswa universitas Muhammadiyah Sidoarjo (S1, S2, S3, S4) dan bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Imma University, harapan (*self-ideal*) menjadi pengguna kosmetika berbahaya adalah agar tampil lebih cantik, dan salah satunya adalah dorongan untuk memenuhi harapan tersebut bahwa citra seorang idola mendorong siswa ini dalam memilih Kosmetik mengambil tindakan. Evaluasi mahasiswa kesehatan masyarakat Universitas Jember sebagai pengguna kosmetik *(self- esteem*) bahwa walaupun mengetahui produk yang mereka gunakan mengandung bahan berbahaya, namun mereka tetap menggunakan produk kosmetik berbahaya, tersebut tanpa memperhatikan risiko yang ditimbulkan dari efek penggunaan produk kosmetik berbahaya tersebut (Hotimah, 2018).Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam jumlah subjek yang di gunakan dan pada pengaruhnya. Jika dibandingkan dengan penelitian ini terdapat subjek mahasiswi yang menginginkan tampil cantik karena pengaruh terhadap teman sebaya, pengaruh terhadap sosial media, pengaruh dengan idola atau artis luar negeri yang dikagumi, dan tuntutan dari orang tua.

Di dukung oleh penelitian yang*g*dilakukan oleh (G J., 2019) yang berjudul *Use of cosmetic products and self-confindencegamong students HUMSS Bayambang*. *g*Dari penelitian ini Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan kosmetik dengan tingkat kepercayaan diri mahasiswa HUMSS (Humanities and Social Sciences) (Lanzuela, J. G., Lovendino, L. J., Munoz, J. E., Odon, J. M. C., & Caguioa, 2019). Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat korelasi yang cukup kuat antara frekuensi penggunaan dan kepercayaan terhadap kosmetik dengan nilai Pearson R sebesar 0,68. Hal ini mendukung penelitian*g*Davis (2013) dan Silverio (2010) *g*bahwa*g*wanita cenderung lebih percaya*g*diri saat*g*menggunakan*g*kosmetik. *g*Wanita memiliki*g*kemampuan untuk mendapatkan kepercayaan*g*diri melalui *make-up*. Akhirnya, penelitian ini dapat*g*membantu siswa minoritas mendapatkan kepercayaan diri dengan menggunakan*g*kosmetik*g*yang sesuai dengan usia dan situasi mereka. Studi tersebut*g*menyimpulkan bahwa produk kosmetik dapat meningkatkan*g*kepercayaan diri saat*g*digunakan terlepas dari alasan*g*penggunaannya, karena bergantung pada keputusan seseorang sendiri (Lanzuela, J. G., Lovendino, L. J., Munoz, J. E., Odon, J. M. C., & Caguioa, 2019).

Penggunaan*g*kosmetik sendiri memiliki dua penyebab,yaitu Faktorinternal sertafaktor sosial dan lingkungan.Kumalasari (2019) menjelaskanbahwa penggunaan kosmetik dalam penelitian *g*ini lebih banyakdisebabkan oleh faktor internalyaitu pengguna kosmetikmerasa dirinya cantik, merasanyaman saat menggunakan kosmetik, merasa puas dengan diri sendiri, dan menganggap *make-up* sebagai kelebihan (Usman, 2005).

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh A. Mohanapr (2019) menjelaskan bahwa perawatan kulit memainkan peran yang sangat penting dalam generasi ini karena semua anak perempuan dan perempuan menganggap dirinya cantik dan mereka lebih suka memamerkan kesehatan dan kulitnya yang bercahaya. Penelitian A. Mohanapr (2019) menjelaskan bahwa pencapaian kecantikan visual mendorong orang untuk terburu-buru menggunakan berbagai produk kosmetik. Ditambah dengan kemajuan teknologi dan pertumbuhan dramatis di daerah pedesaan dan perkotaan, ini memberikan*g*ruang yang luar biasa*g*untuk kesadaran kecantikan*g*dan perawatan kulit (Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmad, 2020). Penelitian sebelumnya ini sama dengan penelitian ini yaitu sama-sama lemah pada pengetahuan tentang bahan produk kosmetik yang digunakannya. Subjek lebih cepat menyimpulkan dan terburu-buru dengan hasil yang cepat dan instan.

Berbeda lagi halnya dengan Penelitian dari (Ermawati, 2011) bahwa dari*g* beberapa analisa dampak penggunaan kosmetik. Penggunaan kosmetik memiliki dua dampak yaitu dapat meningkatkan*g*rasa percaya diri dan*g*dapat memberikan*g*konsep diri yang*g*positif. Rasa percaya diri akibat efekpenggunaan kosmetik*g*itu sebagai tren atau*g*gaya hidup, alat perawatan*g*diri, alat perawatan tubuh, penunjang penampilan, berpenampilan*g*menarik, mengembangkan citra tubuh yang positif dan merasa*g*nyaman dengan diri sendiri saat*g*menggunakan kosmetik (Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmad, 2020).

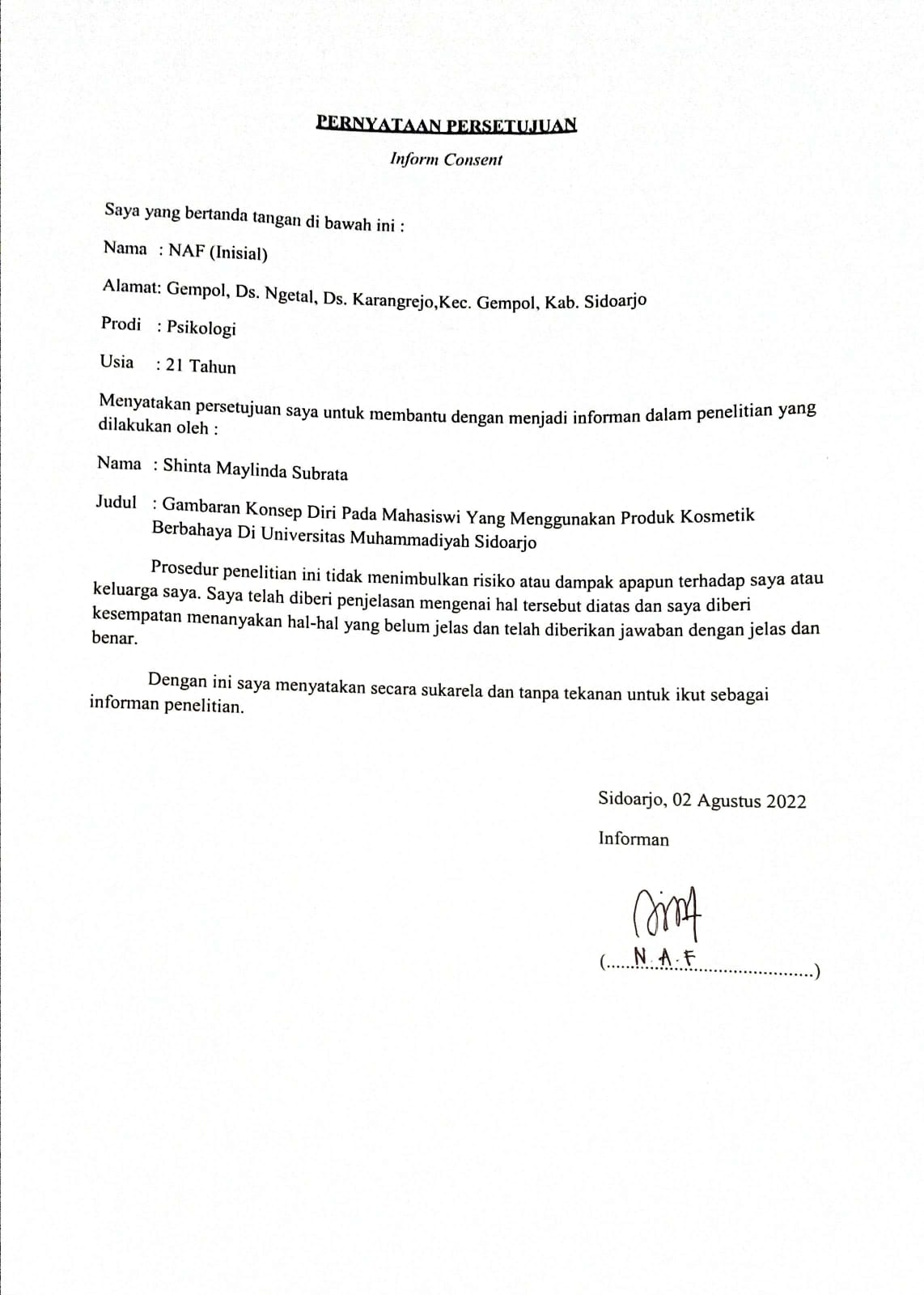
Konsep diri yang positif muncul dari efek penggunaan kosmetik karena para pengguna kosmetik menganggap kosmetik sebagai apresiasi terhadap tubuh pribadinya, yang dapat menonjolkan sisi uniknya dan menyempurnakan penampilannya, sehingga pengguna kosmetik dapat membangun rasa*g*percaya diri, sehingga membentuk rasa percaya*g*diri yang positif. *g*konsep pribadi (Octaviani, Cecilia. dan Kartasasmita, 2017a).

Para pengguna kosmetik menganggap kosmetik sebagai apresiasi terhadap tubuh pribadinya, yang dapat menonjolkan sisi uniknya dan menyempurnakan penampilannya, sehingga pengguna kosmetik dapat membangun rasa percaya diri, sehingga membentuk rasa*g*percaya diri*g*yang positif dan konsep pribadi (Octaviani, Cecilia. dan Kartasasmita, 2017).

**KESIMPULAN**

Penjabaran yang ada diatas maka dapat disimpulkan*g*bahwa peneliti menemukan adanya pengaruh yang signifikan*g*antara konsep*g*diri dan peran individu terhadap*g*keputusan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menggunakan produk kosmetik yang berbahaya. Mahasiswi dengan konsep diri rendah cenderung memilih produk kosmetik berbahaya, yang dipengaruhi oleh kebutuhan perilaku pembelian, peningkatan penampilan, kebutuhan akan pujian, penghargaan, dan tuntutan orang tua. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan penggunaan kosmetik berbahaya meliputi dukungan sosial yang buruk, pengalaman sosial yang tinggi, dan dukungan keluarga yang kurang memadai. Untuk mengurangi penggunaan kosmetik berbahaya, penting untuk meningkatkan kesadaran akan konsekuensi negatifnya dan memperkuat dukungan sosial serta keluarga yang positif bagi mahasiswi.

**Rekapan lembar persetujuan wawancara subjek 1**

****

**Lembar wawancara subjek 1**

**Panduan wawancara tersturuktur kepada informan utama (Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pengguna Kosmetik yang Berbahaya)**

Tanggal wawancara : 02 Agustus 2022

Waktu wawancara : 09.15 – 09.55 WIB

Lokasi Wawancara : Dirumah subjek

Gambaran Situasi : Pada saat observasi ini dilakukan, saya mengamati seorang mahasiswi semester 7 dari program studi psikologi sedang antusias menjelaskan bagaimana subjek menggunakan kosmetik yang mengandung berbahaya tersebut. kami melakukan wawancara mulai dengan jam 09.15 WIB sampai dengan selesai wawancara pada jam 09.55 WIB. Dalam wawancara berlangsung saya melakukan nya di rumah informan yang terletak di daerah desa karangrejo, kecamatan gempol, kabupaten pasuruan. Kami melakukan wawancara di ruang tamu subjek dengan duduk dibawah sambil membawa produk kosmetik yang subjek pakai selama ini yang diletakkan kadang diatas paha subjek ataupun diletakkan dibawah. Informan mengenakan baju kemeja dengan warna coklat susu, celana hitam dan kerudung abu-abu mentah. Subjek termasuk mahasiswi yang tergolong dengan keluarga berada. Subjek terlihat menjawab pertanyaan dengan duduk bersila. Sehari-hari subjek terlihat beraktivitas kuliah di pagi hari dan sore hari membantu orang tua untuk pekerjaan rumah. Subjek terlihat menjawab pertanyaan dengan tata-bahasa yang mudah dipahami dan kosakata yang jelas. Subjek memberi jawaban ketika diberi pertanyaan mengenai tentang masa lalu mengapa subjek menggunakan produk kosmetik tersebut, terlihat subjek merasa sedih teringat yang subjek alami waktu dahulu.

**Langkah-langkah**

**A. Pendahuluan**

1. Memperkenalkan diri

2. Menyampaikan ucapan terima kasih dan permohonan maaf kepada informan atas kesediannya dan waktu yang telah diluangkan untuk diwawancarai

3. Menjelaskan maksud dan tujuan

**B. Karakteristik**

Profil Pengguna

Nama : NAF (Inisial)

Umur : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Gempol, Ds. Ngetal, Ds. Karangrejo,Kec. Gempol, Kab. Sidoarjo

Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan

Prodi : Psikologi

Universitas : Muhammmadiyah Sidoarjo

**Pertanyaan**

1. Bagaimana pendapat anda yang anda ketahui tentang cantik?

2. Kapan anda mulai menggunakan kosmetik berbahaya dengan hasil yang cepat putih?

3. Mengapa anda menggunakan kosmetik berbahaya dengan hasil cepat putih tersebut?

4. Apakah anda mengetahui dari jangka panjang dari penggunaan kosmetik dalam kesehatan ? Misalnya, kanker ataupun alergi kulit

5. Apa yang membuat anda memakai kosmetik berbahaya ini?

6. Bagaimana dengan kondisi wajah anda sebelumnya sebelum memakai kosmetik berbahaya dengan hasil yang cepat putih?

7. Siapa yang merekomendasikan atau terinspirasi darimana anda memakai kosmetik berbahaya dengan hasil yang cepat putih ini?

8. Bagaimana respon anda mengetahui kalau teman anda memakai kosmetik berbahaya juga?  
9. Dimana anda membeli kosmetik berbahaya ini?

10. Apa penjual kosmetik ini mengetahui informasi-informasi mengenai kosmetik berbahaya dengan hasil putih secepat ini dengan memiliki efek sampingnya atau yang lainnya?

11. Bagaimana penjual atau teman terdekat anda dapat bisa meyakinkan anda untuk bisa memakai produk kosmetik berbahaya tersebut?

12. Apa respon teman terdekat anda atau orang lain disekitar anda atau keluarga anda setelah melihat hasil tampilan anda berubah saat memakai kosmetik berbahaya ini?

13. Apa anda pernah direspon negatif oleh teman terdekat atau orang lain atau keluarga anda di saat kondisi saat sekarang ini?

14. Apa dengan perubahan di wajah anda sekarang yang sudah bisa dikatakan putih anda merasa bisa melakukan segala hal dengan menggunakan tampilan wajah anda saja semua segala urusan anda berjalan lancar?

15. Apa anda memilih-milih untuk berteman dengan kondisi tampilan wajah saat ini yang sudah bisa dikatakan putih?

16. Apa yang membuat anda untuk merubah tampilan wajah dari keinginan dari diri sendiri atau orang lain atau termotivasi darimana?

17. Bagaimana prinsip-prinsip hidup mengenai penampilan wajah anda dalam mencapai arah bagi kehidupan saat ini dan seterusnya?

18. Apa dengan pedoman prinsip-prinsip hidup anda yang anda lakukan saat ini menjadikan perasaan anda bahagia dengan sekarang saat ini ataupun sampai seterusnya dalam hidup anda?

19. Apa dengan memakai produk kosmetik berbahaya dan menghasilkan kulit wajah yang putih, mulus ini anda merasa percaya diri anda meningkat dari sebelumnya?

20. Apakah dengan memakai kosmetik berbahaya ini anda puas dengan kondisi saat ini? Dari segi apa saja?

21. Kapan anda akan berhenti memakai produk kosmetik berbahaya ini atau akan tetap melanjutkan pemakaian produk kosmetik berbahaya ini?

22. Apa saja hal positif maupun negatif yang anda rasakan setelah anda memakai produk kosmetik berbahaya ini?

23. Apa pendapat anda mengenai teman-teman dekat anda maupun lawan jenis anda dengan perubahan wajah yang anda alami sekarang?

24. Apa yang anda rasakan jika wajah anda mengalami efek samping seperti muncul flek hitam jerawat yang tidak kunjung hilang?

**C. Penutup**

Ucapan terimakasih

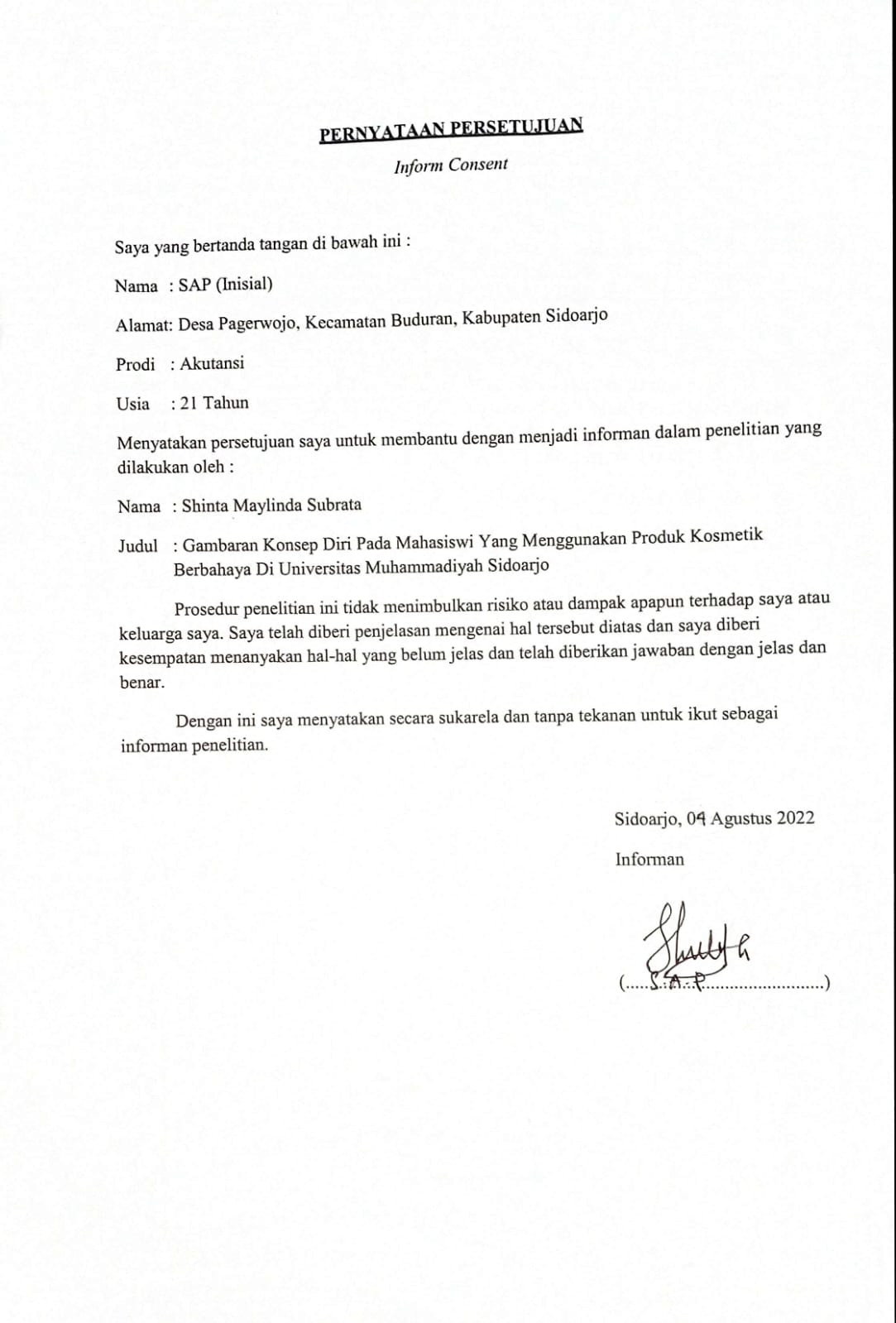
**D. Catatan**

4. Panduan wawancara ini sangat memungkinkan berkembang sewaktu penelitian berlangsung, tergantung sejauh mana informasi yang ingin didapatkan oleh peneliti

5. Bahasa yang digunakan ketika wawancara berlangsung harus mudah dipahami dan terpaku pada panduan wawancara ini

6. Panduan wawancara ini berfungsi sebagai petunjuk arah selama wawancara berlangsung

**Rekapan lembar persetujuan wawancara subjek 2**

****

Lembar wawancara

**Panduan wawancara tersturuktur kepada informan kedua (Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Pengguna Kosmetik yang Berbahaya)**

Tanggal wawancara : 04 Agustus 2022

Waktu wawancara : 12.00 WIB – 12.45 WIB

Lokasi Wawancara : Dirumah subjek

Gambaran Situasi : Pada saat observasi ini dilakukan, saya mengamati seorang mahasiswi semester 7 dari program studi akuntansi sedang antusias menjelaskan bagaimana subjek menggunakan kosmetik yang mengandung berbahaya tersebut. kami melakukan wawancara mulai dengan jam 12.00 WIB sampai dengan selesai wawancara pada jam 12.45 WIB. Dalam melakukan wawancara saya melakukan nya di rumah informan yang terletak di daerah Perumtas 2 Blok R7 No.10 Tanggulangin Sidoarjo. Kami melakukan wawancara di ruang depan rumah subjek. Subjek dengan duduk dibawah dengan menjelaskan apa yang saya berikan jawabannya dan sambil membawa produk kosmetik yang subjek pakai sampai saat ini. Subjek mengenakan jaket levis berwarna biru mentah dengan kerudung warna coklat susu dan celana kain corak warna hitam putih. Subjek termasuk mahasiswi yang tergolong dengan keluarga yang menengah. Subjek terlihat menjawab pertanyaan dengan duduk menyampingkan kaki nya kearah kanan. Sehari-hari subjek terlihat beraktivitas kuliah di pagi hari dan sore hari bekerja disalah satu tempat di sidoarjo. Subjek juga terlihat menjawab pertanyaan dengan tata-bahasa yang mudah dipahami dan kosakata yang jelas. Subjek merasa sedikit menaikkan nada nya dalam memberi jawaban ketika diberi pertanyaan mengenai tentang masa lalu mengapa subjek menggunakan produk kosmetik tersebut.

**Langkah-langkah**

**A. Pendahuluan**

1. Memperkenalkan diri

2. Menyampaikan ucapan terima kasih dan permohonan maaf kepada informan atas kesediannya dan waktu yang telah diluangkan untuk diwawancarai

3. Menjelaskan maksud dan tujuan

**B. Karakteristik**

Profil Pengguna

Nama : SAP (Inisial)

Umur : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa pagerwojo, kecamatan buduran, kabupaten sidoarjo

Fakultas : Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi

Universitas : Muhammmadiyah Sidoarjo

**Pertanyaan**

1. Bagaimana pendapat anda yang anda ketahui tentang cantik?

2. Kapan anda mulai menggunakan kosmetik berbahaya dengan hasil yang cepat putih?

3. Mengapa anda menggunakan kosmetik berbahaya dengan hasil cepat putih tersebut?

4. Apakah anda mengetahui dari jangka panjang dari penggunaan kosmetik dalam kesehatan ? Misalnya, kanker ataupun alergi kulit

5. Apa yang membuat anda memakai kosmetik berbahaya ini?

6. Bagaimana dengan kondisi wajah anda sebelumnya sebelum memakai kosmetik berbahaya dengan hasil yang cepat putih?

7. Siapa yang merekomendasikan atau terinspirasi darimana anda memakai kosmetik berbahaya dengan hasil yang cepat putih ini?

8. Bagaimana respon anda mengetahui kalau teman anda memakai kosmetik berbahaya juga?  
9. Dimana anda membeli kosmetik berbahaya ini?

10. Apa penjual kosmetik ini mengetahui informasi-informasi mengenai kosmetik berbahaya dengan hasil putih secepat ini dengan memiliki efek sampingnya atau yang lainnya?

11. Bagaimana penjual atau teman terdekat anda dapat bisa meyakinkan anda untuk bisa memakai produk kosmetik berbahaya tersebut?

12. Apa respon teman terdekat anda atau orang lain disekitar anda atau keluarga anda setelah melihat hasil tampilan anda berubah saat memakai kosmetik berbahaya ini?

13. Apa anda pernah direspon negatif oleh teman terdekat atau orang lain atau keluarga anda di saat kondisi saat sekarang ini?

14. Apa dengan perubahan di wajah anda sekarang yang sudah bisa dikatakan putih anda merasa bisa melakukan segala hal dengan menggunakan tampilan wajah anda saja semua segala urusan anda berjalan lancar?

15. Apa anda memilih-milih untuk berteman dengan kondisi tampilan wajah saat ini yang sudah bisa dikatakan putih?

16. Apa yang membuat anda untuk merubah tampilan wajah dari keinginan dari diri sendiri atau orang lain atau termotivasi darimana?

17. Bagaimana prinsip-prinsip hidup mengenai penampilan wajah anda dalam mencapai arah bagi kehidupan saat ini dan seterusnya?

18. Apa dengan pedoman prinsip-prinsip hidup anda yang anda lakukan saat ini menjadikan perasaan anda bahagia dengan sekarang saat ini ataupun sampai seterusnya dalam hidup anda?

19. Apa dengan memakai produk kosmetik berbahaya dan menghasilkan kulit wajah yang putih, mulus ini anda merasa percaya diri anda meningkat dari sebelumnya?

20. Apakah dengan memakai kosmetik berbahaya ini anda puas dengan kondisi saat ini? Dari segi apa saja?

21. Kapan anda akan berhenti memakai produk kosmetik berbahaya ini atau akan tetap melanjutkan pemakaian produk kosmetik berbahaya ini?

22. Apa saja hal positif maupun negatif yang anda rasakan setelah anda memakai produk kosmetik berbahaya ini?

23. Apa pendapat anda mengenai teman-teman dekat anda maupun lawan jenis anda dengan perubahan wajah yang anda alami sekarang?

24. Apa yang anda rasakan jika wajah anda mengalami efek samping seperti muncul flek hitam jerawat yang tidak kunjung hilang?

**C. Penutup**

Ucapan terimakasih

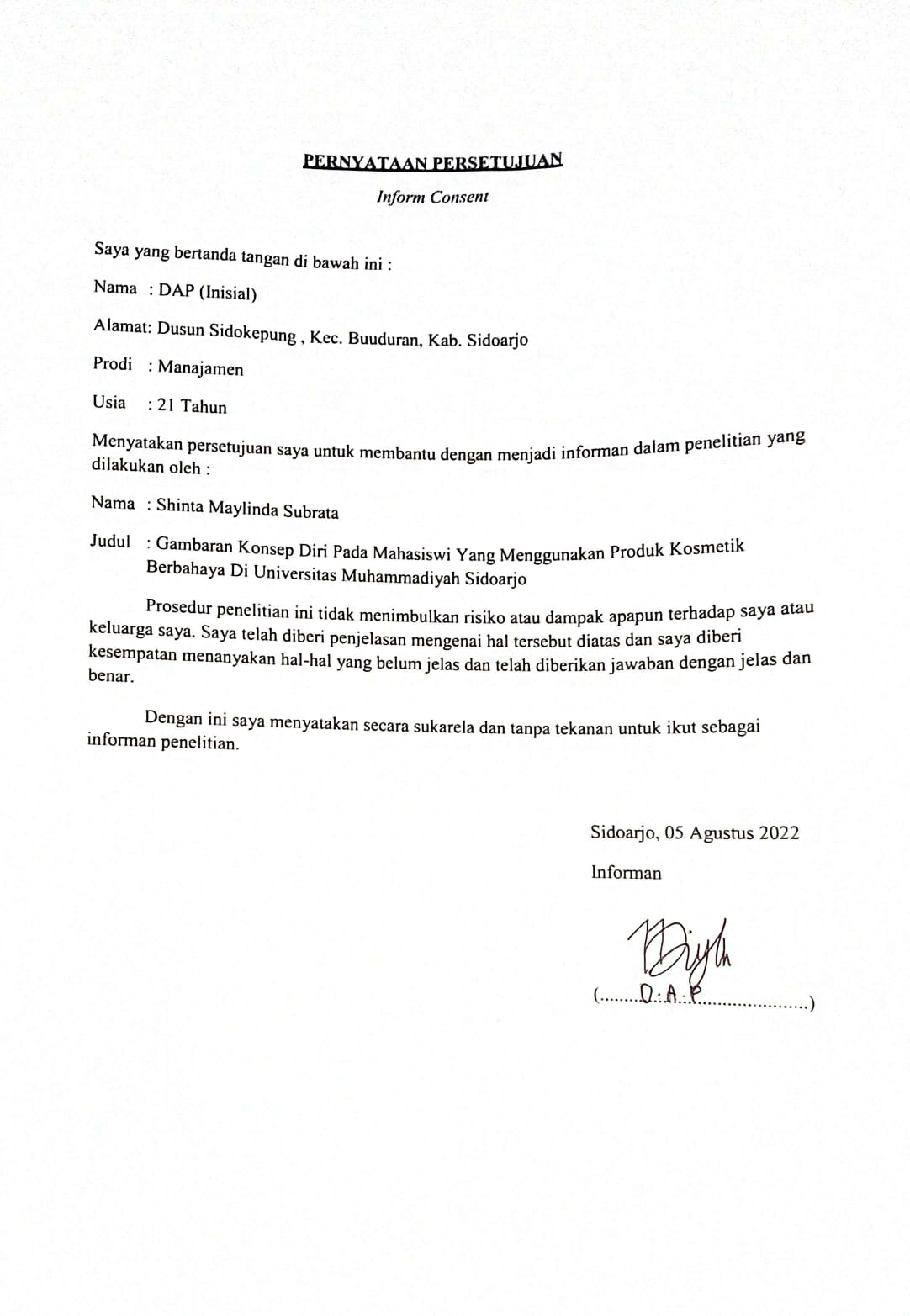
**D. Catatan**

4. Panduan wawancara ini sangat memungkinkan berkembang sewaktu penelitian berlangsung, tergantung sejauh mana informasi yang ingin didapatkan oleh peneliti

5. Bahasa yang digunakan ketika wawancara berlangsung harus mudah dipahami dan terpaku pada panduan wawancara ini

6. Panduan wawancara ini berfungsi sebagai petunjuk arah selama wawancara berlangsung

**Rekapan lembar pernyataan persetujuan wawancara subjek 3**

****

Lembar wawancara

**Panduan wawancara tersturuktur kepada informan kedua (Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Pengguna Kosmetik yang Berbahaya)**

Tanggal wawancara : 05 Agustus 2022

Waktu wawancara : 19.20 WIB – 20.15 WIB

Lokasi Wawancara : Dirumah subjek

Gambaran Situasi : Pada saat observasi ini dilakukan, saya mengamati seorang mahasiswi semester 7 dari program studi manajemen menjelaskan bagaimana subjek menggunakan kosmetik yang mengandung berbahaya tersebut. Kami melakukan wawancara di malam hari dan di mulai dengan jam 19.20 WIB sampai dengan selesai wawancara pada jam 20.15 WIB. Dalam melakukan wawancara saya melakukan nya di rumah informan yang terletak di daerah Dusun Sidokepung , Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Kami melakukan wawancara di ruang tamu dalam rumah subjek. Subjek menjelaskan dengan jelas apa yang saya berikan jawabannya dan sambil membawa produk kosmetik yang subjek pakai sampai sekarang saat ini. Subjek mengenakan baju warna biru dengan huruf dengan celana training warna hitam bergaris putih dan memakai kerudung hitam pendek. Subjek termasuk mahasiswi yang tergolong dengan keluarga yang menengah. Subjek terlihat menjawab pertanyaan dengan duduk menyamping kaki nya kearah kiri. Sehari-hari subjek terlihat beraktivitas kuliah di malam hari dan dipagi hari bekerja subjek membantu bekerja membantu orang tuanya. Subjek juga terlihat menjawab pertanyaan dengan tata-bahasa yang mudah dipahami dan kosakata yang jelas.

**Langkah-langkah**

**A. Pendahuluan**

1. Memperkenalkan diri

2. Menyampaikan ucapan terima kasih dan permohonan maaf kepada informan atas kesediannya dan waktu yang telah diluangkan untuk diwawancarai

3. Menjelaskan maksud dan tujuan

**B. Karakteristik**

Profil Pengguna

Nama : DAP (Inisial)

Umur : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dusun Sidokepung , Kec. Buuduran, Kab. Sidoarjo

Fakultas : Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial

Prodi : Manajemen

Universitas : Muhammmadiyah Sidoarjo

**Pertanyaan**

1. Bagaimana pendapat anda yang anda ketahui tentang cantik?

2. Kapan anda mulai menggunakan kosmetik berbahaya dengan hasil yang cepat putih?

3. Mengapa anda menggunakan kosmetik berbahaya dengan hasil cepat putih tersebut?

4. Apakah anda mengetahui dari jangka panjang dari penggunaan kosmetik dalam kesehatan ? Misalnya, kanker ataupun alergi kulit

5. Apa yang membuat anda memakai kosmetik berbahaya ini?

6. Bagaimana dengan kondisi wajah anda sebelumnya sebelum memakai kosmetik berbahaya dengan hasil yang cepat putih?

7. Siapa yang merekomendasikan atau terinspirasi darimana anda memakai kosmetik berbahaya dengan hasil yang cepat putih ini?

8. Bagaimana respon anda mengetahui kalau teman anda memakai kosmetik berbahaya juga?  
9. Dimana anda membeli kosmetik berbahaya ini?

10. Apa penjual kosmetik ini mengetahui informasi-informasi mengenai kosmetik berbahaya dengan hasil putih secepat ini dengan memiliki efek sampingnya atau yang lainnya?

11. Bagaimana penjual atau teman terdekat anda dapat bisa meyakinkan anda untuk bisa memakai produk kosmetik berbahaya tersebut?

12. Apa respon teman terdekat anda atau orang lain disekitar anda atau keluarga anda setelah melihat hasil tampilan anda berubah saat memakai kosmetik berbahaya ini?

13. Apa anda pernah direspon negatif oleh teman terdekat atau orang lain atau keluarga anda di saat kondisi saat sekarang ini?

14. Apa dengan perubahan di wajah anda sekarang yang sudah bisa dikatakan putih anda merasa bisa melakukan segala hal dengan menggunakan tampilan wajah anda saja semua segala urusan anda berjalan lancar?

15. Apa anda memilih-milih untuk berteman dengan kondisi tampilan wajah saat ini yang sudah bisa dikatakan putih?

16. Apa yang membuat anda untuk merubah tampilan wajah dari keinginan dari diri sendiri atau orang lain atau termotivasi darimana?

17. Bagaimana prinsip-prinsip hidup mengenai penampilan wajah anda dalam mencapai arah bagi kehidupan saat ini dan seterusnya?

18. Apa dengan pedoman prinsip-prinsip hidup anda yang anda lakukan saat ini menjadikan perasaan anda bahagia dengan sekarang saat ini ataupun sampai seterusnya dalam hidup anda?

19. Apa dengan memakai produk kosmetik berbahaya dan menghasilkan kulit wajah yang putih, mulus ini anda merasa percaya diri anda meningkat dari sebelumnya?

20. Apakah dengan memakai kosmetik berbahaya ini anda puas dengan kondisi saat ini? Dari segi apa saja?

21. Kapan anda akan berhenti memakai produk kosmetik berbahaya ini atau akan tetap melanjutkan pemakaian produk kosmetik berbahaya ini?

22. Apa saja hal positif maupun negatif yang anda rasakan setelah anda memakai produk kosmetik berbahaya ini?

23. Apa pendapat anda mengenai teman-teman dekat anda maupun lawan jenis anda dengan perubahan wajah yang anda alami sekarang?

24. Apa yang anda rasakan jika wajah anda mengalami efek samping seperti muncul flek hitam jerawat yang tidak kunjung hilang?

**C. Penutup**

Ucapan terimakasih

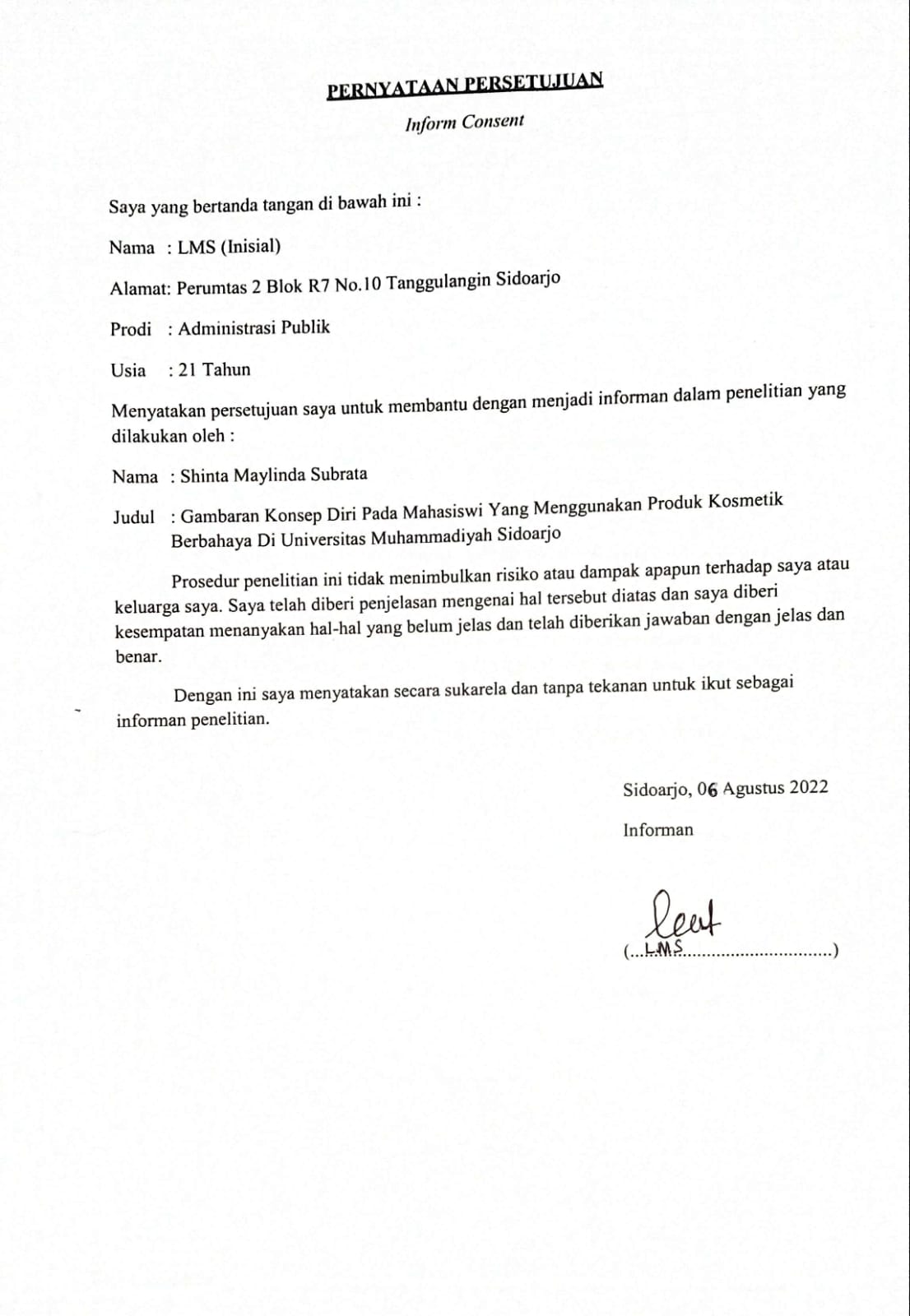
**D. Catatan**

4. Panduan wawancara ini sangat memungkinkan berkembang sewaktu penelitian berlangsung, tergantung sejauh mana informasi yang ingin didapatkan oleh peneliti

5. Bahasa yang digunakan ketika wawancara berlangsung harus mudah dipahami dan terpaku pada panduan wawancara ini

6. Panduan wawancara ini berfungsi sebagai petunjuk arah selama wawancara berlangsung

**Rekapan lembar persetujuan wawancara subjek 4**

****

Lembar wawancara

**Panduan wawancara tersturuktur kepada informan kedua (Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Pengguna Kosmetik yang Berbahaya)**

Tanggal wawancara : 06 Agustus 2022

Waktu wawancara : 19.05 WIB – 19.35 WIB

Lokasi Wawancara : Dirumah subjek

Gambaran Situasi : Pada saat observasi ini dilakukan, saya mengamati seorang mahasiswi semester 7 dari program studi akutansi menjelaskan bagaimana subjek menggunakan kosmetik yang mengandung berbahaya tersebut. Kami melakukan wawancara di malam hari dan di mulai dengan jam 19.05 WIB sampai dengan selesai wawancara pada jam 19.35 WIB. Dalam melakukan wawancara saya melakukan nya di rumah informan yang terletak di daerah Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Kami melakukan wawancara di ruang tamu dalam rumah subjek. Subjek menjelaskan dengan jelas apa yang saya berikan jawabannya dan sambil membawa produk kosmetik yang subjek pakai sampai sekarang saat ini. Subjek mengenakan baju warna merah polos dengan celana jeans warna biru tua dan memakai kerudung coklat muda mentah. Subjek termasuk mahasiswi yang tergolong dengan keluarga yang menengah. Subjek terlihat menjawab pertanyaan dengan duduk menyilangkan kakinya. Sehari-hari subjek terlihat beraktivitas kuliah di pagi hari dan di sore hari bekerja salah satu tempat yang ada di sidoarjo. Subjek juga terlihat menjawab pertanyaan dengan tata-bahasa yang mudah dipahami dan kosakata yang jelas.

**Langkah-langkah**

**A. Pendahuluan**

1. Memperkenalkan diri

2. Menyampaikan ucapan terima kasih dan permohonan maaf kepada informan atas kesediannya dan waktu yang telah diluangkan untuk diwawancarai

3. Menjelaskan maksud dan tujuan

**B. Karakteristik**

Profil Pengguna

Nama : L.M.S (Inisial)

Umur : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Perumtas 2 Blok R7 No. 10 tanggulangin sidoarjo

Fakultas : Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial

Prodi : Administrasi Publik

Universitas : Muhammmadiyah Sidoarjo

**Pertanyaan**

1. Bagaimana pendapat anda yang anda ketahui tentang cantik?

2. Kapan anda mulai menggunakan kosmetik berbahaya dengan hasil yang cepat putih?

3. Mengapa anda menggunakan kosmetik berbahaya dengan hasil cepat putih tersebut?

4. Apakah anda mengetahui dari jangka panjang dari penggunaan kosmetik dalam kesehatan ? Misalnya, kanker ataupun alergi kulit

5. Apa yang membuat anda memakai kosmetik berbahaya ini?

6. Bagaimana dengan kondisi wajah anda sebelumnya sebelum memakai kosmetik berbahaya dengan hasil yang cepat putih?

7. Siapa yang merekomendasikan atau terinspirasi darimana anda memakai kosmetik berbahaya dengan hasil yang cepat putih ini?

8. Bagaimana respon anda mengetahui kalau teman anda memakai kosmetik berbahaya juga?  
9. Dimana anda membeli kosmetik berbahaya ini?

10. Apa penjual kosmetik ini mengetahui informasi-informasi mengenai kosmetik berbahaya dengan hasil putih secepat ini dengan memiliki efek sampingnya atau yang lainnya?

11. Bagaimana penjual atau teman terdekat anda dapat bisa meyakinkan anda untuk bisa memakai produk kosmetik berbahaya tersebut?

12. Apa respon teman terdekat anda atau orang lain disekitar anda atau keluarga anda setelah melihat hasil tampilan anda berubah saat memakai kosmetik berbahaya ini?

13. Apa anda pernah direspon negatif oleh teman terdekat atau orang lain atau keluarga anda di saat kondisi saat sekarang ini?

14. Apa dengan perubahan di wajah anda sekarang yang sudah bisa dikatakan putih anda merasa bisa melakukan segala hal dengan menggunakan tampilan wajah anda saja semua segala urusan anda berjalan lancar?

15. Apa anda memilih-milih untuk berteman dengan kondisi tampilan wajah saat ini yang sudah bisa dikatakan putih?

16. Apa yang membuat anda untuk merubah tampilan wajah dari keinginan dari diri sendiri atau orang lain atau termotivasi darimana?

17. Bagaimana prinsip-prinsip hidup mengenai penampilan wajah anda dalam mencapai arah bagi kehidupan saat ini dan seterusnya?

18. Apa dengan pedoman prinsip-prinsip hidup anda yang anda lakukan saat ini menjadikan perasaan anda bahagia dengan sekarang saat ini ataupun sampai seterusnya dalam hidup anda?

19. Apa dengan memakai produk kosmetik berbahaya dan menghasilkan kulit wajah yang putih, mulus ini anda merasa percaya diri anda meningkat dari sebelumnya?

20. Apakah dengan memakai kosmetik berbahaya ini anda puas dengan kondisi saat ini? Dari segi apa saja?

21. Kapan anda akan berhenti memakai produk kosmetik berbahaya ini atau akan tetap melanjutkan pemakaian produk kosmetik berbahaya ini?

22. Apa saja hal positif maupun negatif yang anda rasakan setelah anda memakai produk kosmetik berbahaya ini?

23. Apa pendapat anda mengenai teman-teman dekat anda maupun lawan jenis anda dengan perubahan wajah yang anda alami sekarang?

24. Apa yang anda rasakan jika wajah anda mengalami efek samping seperti muncul flek hitam jerawat yang tidak kunjung hilang?

**C. Penutup**

Ucapan terimakasih

**D. Catatan**

4. Panduan wawancara ini sangat memungkinkan berkembang sewaktu penelitian berlangsung, tergantung sejauh mana informasi yang ingin didapatkan oleh peneliti

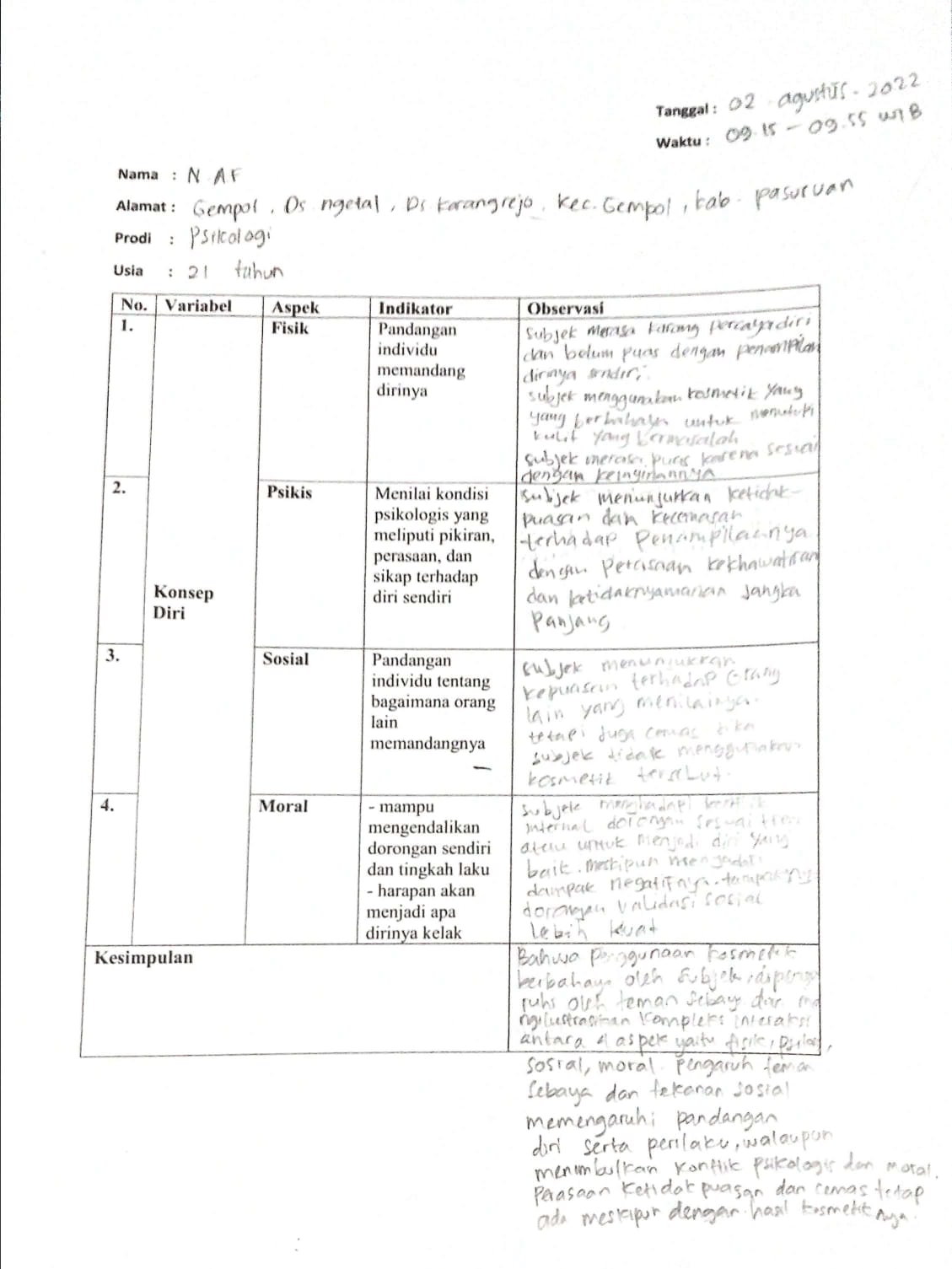
5. Bahasa yang digunakan ketika wawancara berlangsung harus mudah dipahami dan terpaku pada panduan wawancara ini

6. Panduan wawancara ini berfungsi sebagai petunjuk arah selama wawancara berlangsung

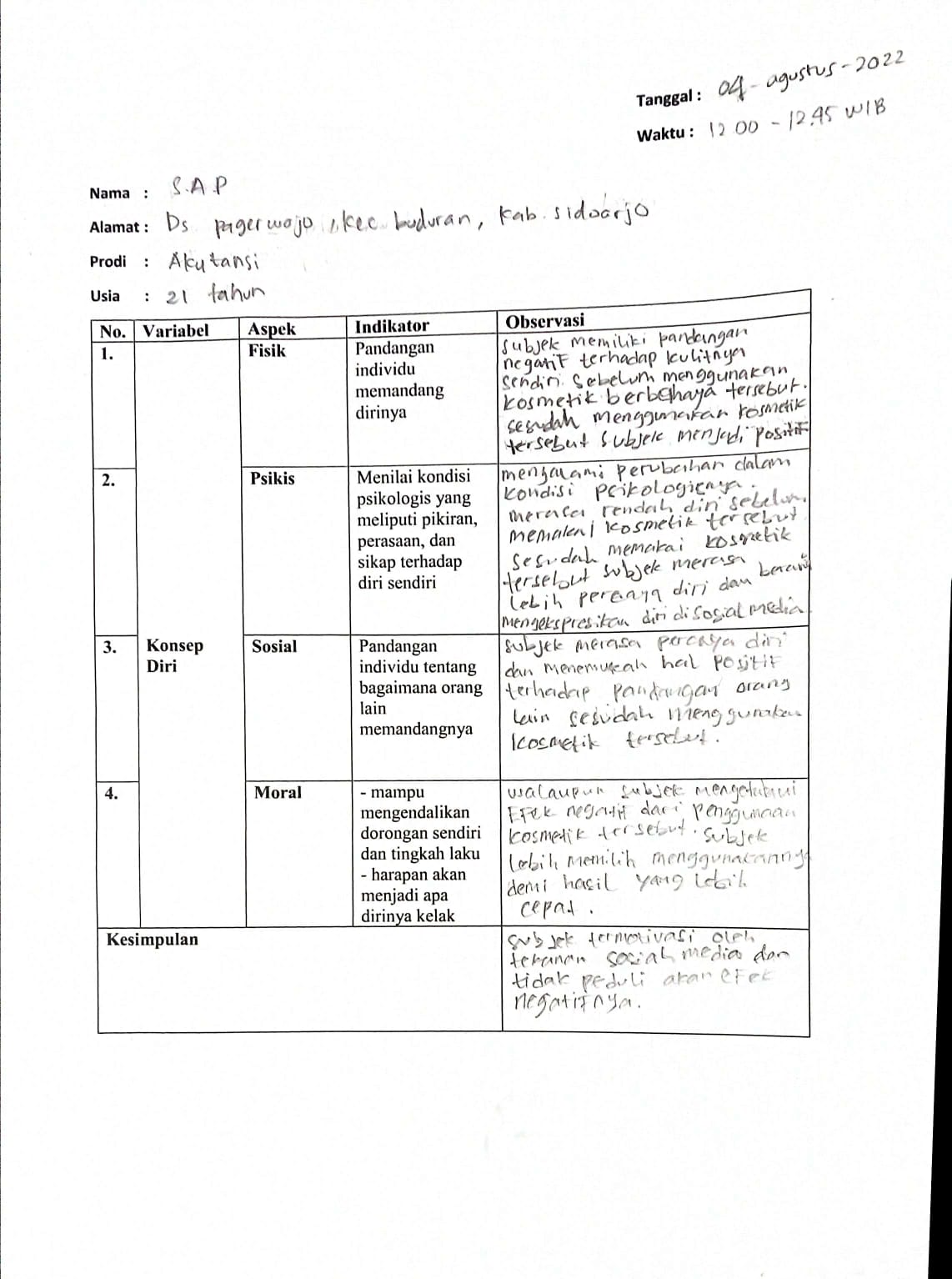
**Lembar observasi**

**Observer : Shinta Maylinda Subrata**

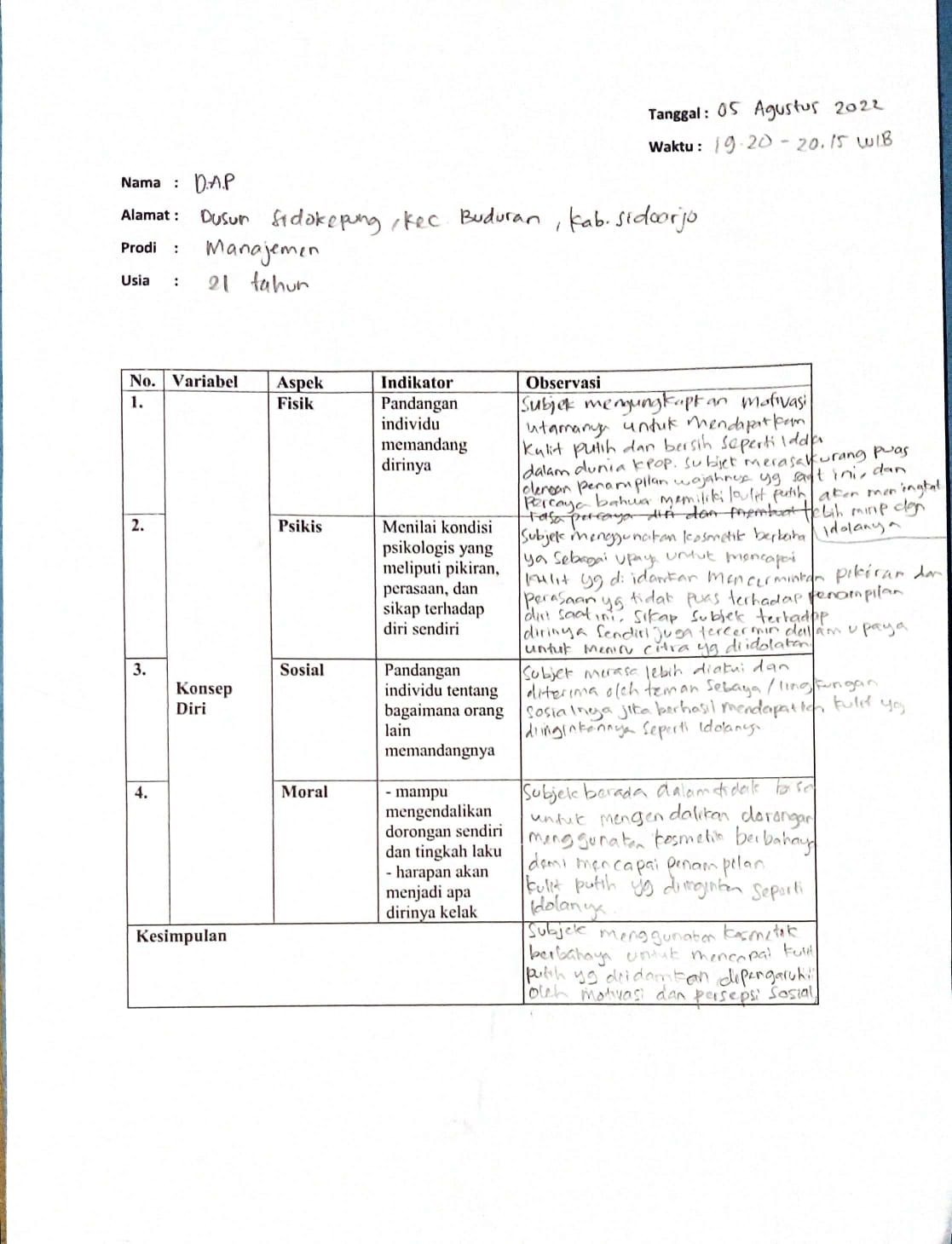
**Subjek 1**

****

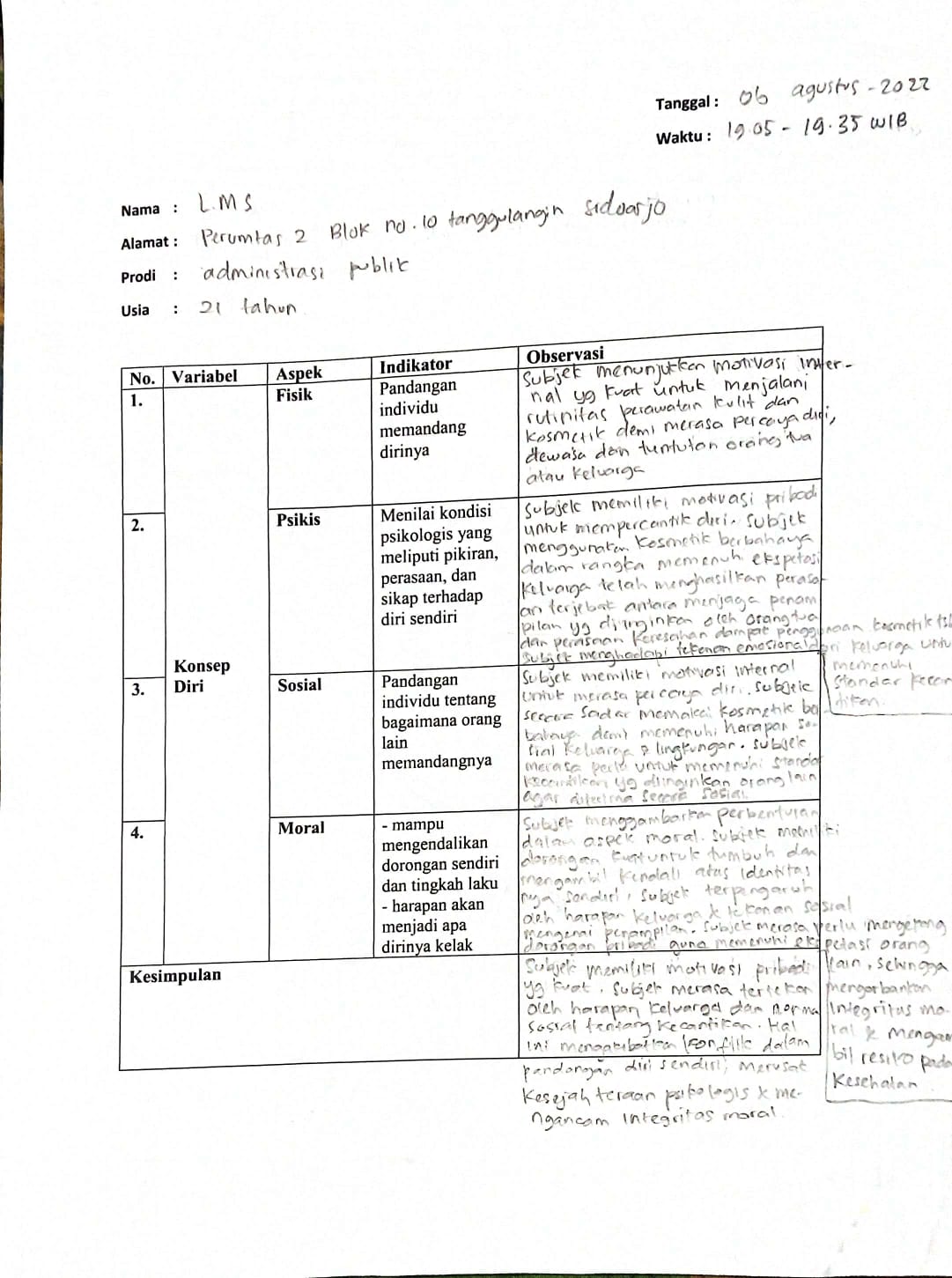
**Subjek 2**

****

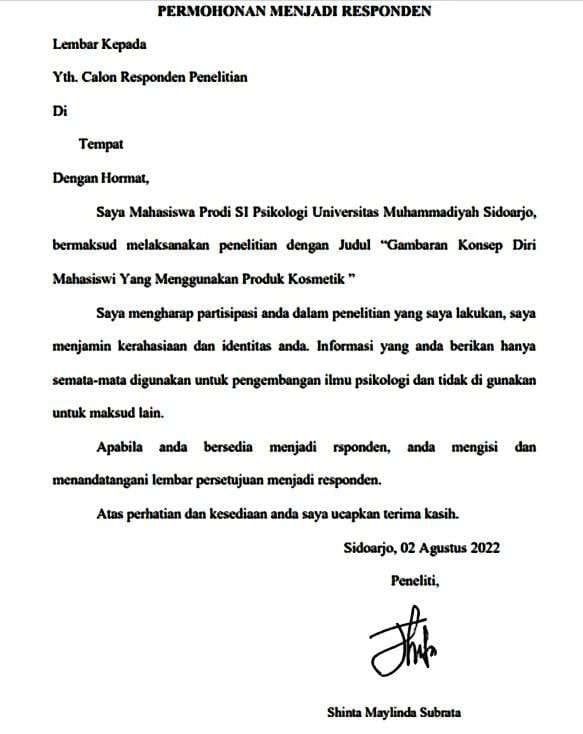
**Subjek 3**

****

**Subjek 4**

****

**Lembar permohonan menjadi responden**

****